

**BAB V**  
**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Kemampuan pemecahan masalah matematika mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit materi fungsi pembangkit pada umumnya terbagi dalam 3 golongan yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Level dari kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki oleh subjek penelitian pada mata kuliah matematika diskrit materi fungsi pembangkit dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.1** Level Kemampuan Pemecahan Masalah

<b>ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>							
<b>Subjek Penelitian</b>		<b>SP-1</b>	<b>SP-2</b>	<b>SP-3</b>	<b>SP-4</b>	<b>SP-5</b>	<b>SP-6</b>
<b>No Soal</b>	<b>Indikator Pemecahan Masalah</b>	<b>Level yang Dimiliki</b>					
1	I-1	T	T	T	T	T	R
	I-2	T	T	T	R	T	R
	I-3	S	R	S	R	R	R
	I-4	R	R	R	R	R	R
2	I-1	S	T	R	T	R	R
	I-2	T	T	R	R	R	R

3	I-3	R	R	R	R	R	R
	I-4	S	R	R	S	R	R
	I-1	T	T	T	T	T	T
	I-2	T	T	T	T	R	T
	I-3	T	T	T	T	T	S
4	I-4	T	R	R	R	R	R
	I-1	T	T	T	T	T	S
	I-2	T	T	T	T	R	R
	I-3	T	T	T	T	R	R
	I-4	T	R	R	R	R	R

Keterangan:

I-1 = Indikator memahami masalah

I-2 = Indikator merumuskan masalah

I-3 = Indikator menyelesaikan masalah

I-4 = Indikator Memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh

T = Tinggi

S = Sedang

R = Rendah

Dari tabel 5.1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki mahasiswa dapat dikategorikan sedang karena sebagian besar subjek belum

bisa menjawab soal-soal yang diberikan dengan menggunakan pemecahan masalah yang baik dan benar.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika mahasiswa pendidikan matematika masih tergolong sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalahnya dalam menyelesaikan soal-soal yang kompleks. Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan matematika, maka seorang pendidik harusnya berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. Oleh karenanya dalam pembelajaran matematika itu sendiri latihan soal-soal kepada mahasiswa sangat penting untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalahnya. Mahasiswa sebagai calon guru matematika harus cukup mendapatkan kesempatan untuk mengembangkannya dalam pemecahan masalah, mengingat tugasnya nanti ketika menjadi guru adalah membimbing peserta didik untuk belajar memecahkan masalah matematika. Oleh karenanya pembimbingan dosen pengampuh mata kuliah baik melalui proses pembelajaran langsung di dalam kelas maupun tidak sangat diperlukan untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah mahasiswa.

## **5.3 Saran**

Adapun saran yang dapat dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa hendaknya memahami dengan baik definisi masing-masing fungsi pembangkit baik Fungsi Pembangkit Biasa (FPB) maupun Fungsi Pembangkit Eksponensial (FPE) dan formula-formula yang digunakan serta keterkaitannya. Selanjutnya melakukan latihan-latihan soal-soal khususnya soal-soal yang berkaitan dengan fungsi pembangkit biasa, fungsi pembangkit eksponensial terlebih untuk mencari  $a_n$  jika fungsi pembangkitnya diketahui atau mungkin sebaliknya.
2. Bagi tenaga pendidik agar dapat memberikan soal-soal yang bervariasi kepada mahasiswa seperti yang dijelaskan pada saran nomor 1 baik latihan soal pada saat proses pembelajaran berlangsung atau mungkin tugas yang akan diberikan di luar pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika.